



Media: Kompas

Hari: Selasa

Tanggal: 04 November 2008

Halaman: A

PENINGGALAN KRT WIROGUNO
Arsip Seni yang Patut Disebarkan

Hujan baru saja reda ketika Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto bersama sejumlah cucu almarhum Kanjeng Raden Tumenggung Wiroguno meresmikan pemugaran Ruang Arsip dan Dokumen Seni di nDalem Kaneman, Senin sore. Peresmian yang dibarengi peluncuran buku itu bertepatan dengan hari lahir sang tokoh, 3 November 1876.

Oleh DEFRI WERDIONO



Sejumlah buku dan arsip bersejarah yang masih terjaga keberadaannya di Pusat Kajian Arsip dan Dokumen Seni KRT Wiroguno yang berada di nDalem Kaneman, Jalan Kadipaten Kidul, Yogyakarta, Senin (3/11).

Meski sebagai bangsawan sekaligus empu karawitan keraton, peresmian pemugaran Pusat Kajian Arsip dan Dokumen Seni KRT Wiroguno yang memiliki nama kecil Raden Mas Subarja jauh dari kesan mewah. Tidak tampak aktivitas mencolok di rumah besar yang berada di tepi Jalan Kadipaten Kidul, Yogyakarta, kecuali sekitar 50 orang berpakaian batik yang sebagian besar anggota keluarga.

Dua polisi berdiri di pintu masuk bukan bertujuan mengamankan kegiatan itu. Mereka melakukan geladi resik pengamanan menyambut kedatangan Pangeran Charles, bangsawan Inggris yang hari ini direncanakan datang ke Yogyakarta.

"Lebih kurang satu tahun kami menjalani proses pengumpulan. Meski hampir dua tahun pascagempa bumi 2006, masih kurang dari separo naskah yang teridentifikasi. Ada sebagian yang masih dalam proses dan itu akan me-

makan waktu tidak pendek," ujar RM Pramutomo, Ketua Pengelola Pusat Kajian Arsip dan Dokumen Seni atau Center of Arts and Documents Studies KRT Wiroguno.

Menurut salah seorang cucu KRT Wiroguno ini, beberapa lemari tua yang dipakai menyimpan karya sang tokoh roboh oleh gempa bumi dua tahun silam. Sebagian karya tercerai-berai. Karena tidak ingin hasil kreativitas monumental tak ternilai harganya itu rusak lebih parah, pihak keluarga melakukan pemugaran.

Alhasil, sebagian naskah dari ratusan judul koleksi yang sebagian besar notasi gending gagrag Ngoyogyakarta berhasil ditata kembali. Bahkan, 119 notasi gending kemudian ditulis dalam sebuah buku berjudul *KRT Wiroguno Riwayat, Hasil Karya, dan Pengabdian-nya*. Karya ini buah kerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan Penerbit ISI Press Surakarta.

Wiroguno, yang lahir di lingkungan nDalem Mangku-

bumi, rumah tinggal ayahnya bernama KGPAA Mangkubumi, sebenarnya telah menyenangi permainan pukuk-memukul yang menghasilkan bunyi. Akibat kesenangannya ini pula, sang ayah memberikan nama kesayangan RM Deblung yang berarti bunyi *deb* dan *blung* yang biasa tercipta dari pukulan-pukulan yang ia lakukan.

Dalam perkembangan selanjutnya, di bidang seni, berkat kemampuannya yang luar biasa terciptalah karya-karya gending gaya Yogyakarta Mataraman. Dua karyanya yang terpenting dan selalu dimainkan hingga saat ini adalah Gending Prabu Mataram laras slendro pathet sanga kendhangan ladrang dan Gending Sri Kondur Laras slendro pathet manura kendhangan ladrang.

Melihat begitu banyak karyanya, tak berlebihan Herry Zudianto yang setahun lalu sempat berkunjung ke ruang arsip ini mengatakan perlu ada keterlibatan semua pihak untuk melestarikan karya-karya ini.

"Kalau kita bicara melestarikan, di sini kita tidak melestarikan benda mati. Itu adalah warisan keilmuan khususnya di bidang karawitan. Kita tidak sekadar pernah mengingat dan menyimpan, tetapi juga bagaimana bisa menyebarkan, diikuti, ditindaklanjuti, dan disambung oleh suatu generasi," katanya.

Benar kata Herry, bicara pelestarian tak hanya menunjuk penyimpanan. Tentu yang lebih penting mempelajari dan menyebarkan ilmu yang ada dalam arsip itu.

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

INSTANSI	Nilai	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2. <i>Disparanib</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.			
5.			
6.			

Yogyakarta, 4-11/08
 Kepala
 Ttd
 DRS. SUKIRNO, MM
 NITD. 010102107

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005